

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pada tahap perencanaan yang terdiri dari kegiatan pembentukan LMDH dan pembuatan kontrak kerja bisa kita lihat banyaknya orang yang mengikuti kegiatan-kegiatan pembentukan LMDH.
 - a. Sebanyak 41 responden yang kita ambil dalam penelitian ini sekitar 38 orang ataupun sekitar 97,5% anggota PHBM mengikuti 5 kegiatan, 3 orang atau sekitar 7,5% mengikuti 6 kegiatan. Masyarakat desa Pait yang tergolong partisipasi fungsional sebanyak 97,5%. Untuk yang tergolong partisipasi insentif hanya 5%, dan sisanya masuk dalam tingkat partisipasi mandiri 2,5%. Pada tahap pembentukan LMDH ini masyarakat desa Pait tergolong kedalam tipologi masyarakat partisipasi Fungsional. Masyarakat tidak termasuk kedalam partisipasi pasif atau manipulative karena masyarakat tidak hanya mendapat informasi sepihak yang hanya menguntungkan secara sepihak juga, namun anggota sudah berpartisipasi banyak dalam setiap kegiatan. Hal ini dikarenakan masyarakat pada tahap pembentukan LMDH ini sudah bisa berkumpul dan bisa membentuk sebuah lembaga yang nantinya bisa membantu dalam proses keberlangsungan PHBM.
 - b. Pada tahap pembuatan kontrak kerja dari 41 responden yang mengikuti lebih dari empat kegiatan hanyalah dua orang atau sekitar 2,5%. Pada tahapan ini yang paling banyak masyarakat hanya mengikuti dua kegiatan yaitu pensosialisasian kontrak kerja dan implementasi kontrak kerja yaitu sekitar 28 orang atau sekitar 68%, sisanya 11 orang atau 27% mengikuti tiga kegiatan. Untuk kegiatan seperti penanda tanganan kontrak kerja diwakili oleh lembaga, aparat desa, kelompok tani hutan, sedangkan yang lainnya merupakan tanggung jawab pihak perum perhutani seperti pembuatan kontrak kerja, pembelajaran kontrak kerja, penanda tanganan maupun evaluasi. tipologi masyarakat yang tergolong dalam partisipasi informative sebanyak 24,5%, petani yang tergolong partisipasi konsultatif sebesar 70,5%, petani partisipasi interaktif sebanyak 2,5%, dan yang tergolong petani mandiri sebesar 2,5%. Sebanyak 24,5% petani dikatakan petani informative dikarenakan masyarakat ini merasa tidak mempunyai kesempatan dalam setiap pengambilan keputusan dalam

tahan kontrak kerja penentuan jenis tanaman. Sebanyak 70,5% petani tergolong kedalam partisipasi konsultaatif.

- c. Pada tahap pelaksanaan sekitar 95% masyarakat sudah terlibat penuh dalam semua kegiatan mulai dari tahapan pembagian andil dan pemasangan patok batas, tahap persiapan lahan, tahap pelaksanaan dan tahap sistem bagi hasil. Masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut karena bisa berpengaruh terhadap kondisi lahan yang dimiliki anggota. Karena dengan masyarakat selalu ikut dalam proses kegiatan pada tahap pelaksanaan, nantinya anggota akan selalu tahu perkembangan-perkembangan terbaru dalam program PHBM.
2. Dari data di atas dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi LMDH dalam setiap kegiatan PHBM. Tingkat partisipasi disini kita lihat dari kegiatan metode penyuluhan yang diberikan LMDH, keikutsertaan dalam proses penentuan jenis tanaman, metode yang diberikan LMDH dalam setiap pertemuan, dan kehadiran pihak LMDH dalam setiap kegiatan diatas bisa kita lihat data bahwa sebesar 100% responden yang kita tanyai mengatakan pihak LMDH ikut serta dalam kegiatan PHBM. Menurut respondent pihak LMDH hanya tidak ikut dalam proses penentuan jenis tanaman. Hal itu dikarenakan proses penentuan jenis tanaman merupakan kewajiban penuh dari pihak perhutani selaku lembaga yang menaungi hutan yang ada di desa Pait. Hal ini juga tidak berbeda jauh dengan apa yang dilakukan oleh KTH. Pihak LMDH selalu hadir dalam setiap tahapan mulai dari metode penyuluhan yang digunakan, peran dalam proses penentuan jenis tanaman, kesesuaian materi yang diberikan, dan tingkat kehadiran disetiap penyuluhan.

6.2 Saran

Apa yang sudah baik dalam program PHBM sebaiknya tetap dijaga dan dilestarikan. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana bisa secepatnya direalisasikan. Pola-pola seperti pendekatan personal harus sering dilakukan oleh aparat. Pihak perhutani harus sering datang dan memberi pengarahan-pengarahan bagaimana melakukan kegiatan-kegiatan ditahap perencanaan dan pelaksanaan dengan baik. Motivasi-motivasi harus juga sering dilakukan agar anggota tetap semangat untuk melanjutkan program PHBM, Pelibatan-pelibatan semua anggota dalam berbagai kegiatan dan pengambilan keputusan, Transparansi dari setiap kegiatan yang berhubungan dengan sistem bagi hasil mutlak diperlukan.

